**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa karakteristik pemerintah daerah yang dijelaskan dengan ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, *intergovernmental revenue*, belanja modal, dan *leverage* memiliki pengaruh terhadap kinerja pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Ukuran daerah secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
2. Tingkat kekayaan daerah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
3. *Intergovernmental revenue* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
4. Belanja modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
5. *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pemerintah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Selatan.
6. Ukuran daerah, tingkat kekayaan daerah, *intergovernmental revenue*, belanja modal, dan *leverage* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah

**5.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian yang dilakukan pada kabupaten/kota di provinsi Sumatera Selatan menunjukkan beberapa hal yang dapat dijadikan masukan bagi pemerintah daerah, agar dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah. Beberapa hal tersebut yakni:

1. Sebaiknya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat berpikir kreatif guna menggali potensi PAD yang terdapat di masing-masing daerah mengingat Terkait dengan PAD, porsi PAD masih sangat kecil dibandingkan pendapatan secara keseluruhan.
2. Sebaiknya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat secara bijak dalam menentukan jumlah alokasi belanja modal. Apabila tidak memungkinkan menambah alokasi belanja modal, maka penggunaan alokasi belanja modal harus dilakukan dengan tepat agar tercipta pembangunan daerah yang dapat memberikan pelayanan maksimum kapada masyarakat.
3. Sebaiknya pemerintah kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan dapat menggunaan dana perimbangan untuk berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
5. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan variabel lain yang lebih beragam. Misalnya variabel karakteristik kepala daerah, dan temuan audit
6. Penelitian ini menggunakan data LKPD dan EKPPD hanya sampai tahun 2016. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data termutakhir.